

dakwatuna

Iklan negatif? Laporkan!

[Home](#) [Dasar-Dasar Islam](#) [Berita](#) [Narasi Islam](#) [Keluarga](#) [Pemuda](#) [Konsultasi](#) [Suara Redaksi](#) [dakwatuna peduli](#)

[Indeks](#) [Daftar](#) [Sign In](#) [Ikuti Kami](#) [RSS Konten](#) [RSS Komentar](#) [Kuliah Online](#)

Cari...

[Home](#) » [Dasar-Dasar Islam](#) » [Al-Quran](#) » [Tafsir Ayat](#) » [Ada Apa dengan Ayat Kursi?](#)


Ada Apa dengan Ayat Kursi?

Rubrik: Tafsir Ayat | Oleh: Dr. Muhammad Widus Sempo, MA. - 27/12/11 | 09:30 | 02 Safar 1433 H

Ada 14 komentar

54.656 Hits



Diari Pesakit Kanser

Catatan pesakit kanser darah. Kisah untuk mereka yang senasib.



Iklan negatif? Laporkan!

dakwatuna.com - Firman Allah SWT:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾



"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. Al-Baqarah [2]: 255)

Sebelum terlalu jauh menelaah kandungan makna Ayat Kursi, hemat penulis, seyogianya menelusuri pemberitaan hadits tentang kemuliaannya.

Sabda Rasul SAW:

عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟» قَالَ: قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: «يَا أَبَا الْمُنْذِرِ أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟». قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ. قَالَ: فَضَرَبَ فِي صَدْرِي، وَقَالَ «وَاللَّهِ لِيَهْنِكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُنْذِرِ» [1].

"Ubayyi bin Ka'b berkata: Rasul Saw bersabda: (Wahai Abu al-Mundzir! Apakah Anda tahu ayat yang mana di kitab Allah SWT yang paling agung?). Aku menjawab: hanya Allah dan Rasul-Nya yang tahu. Dia kemudian berkata lagi: (Wahai Abu al-Mundzir! Apakah Anda tahu ayat yang mana di kitab Allah

SWT yang paling agung?). Aku menjawab: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ, maka beliau pun menepuk dadaku dan berkata: (semoga engkau mudah menimba ilmu dan kelak menjadi alim, wahai Abu al-Mundzir!) [2]

Dan sabdanya:

Daftarlah untuk mendapatkan update dakwatuna.com ke e-mail Anda



Dakwatuna.com

Suka 1.186.955

Twitter
116K+

RSS
24K+

[Cara Lain Mendaftar »](#)

Hadiah Terbaik Untuk Ibu dan Ayah Tercinta Yang Telah Tiada

Iklan negatif? Laporkan!

Jadikan orang tua... Peduli pada sesama...

Iklan negatif? Laporkan!

Radio Elnury 918 AM Indonesia

Indojilbab.com

Iklan negatif? Laporkan!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ t: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ e قَالَ: «سُورَةُ الْبَقَرَةِ فِيهَا آيَةٌ سَيِّدَةٌ آيَةُ الْقُرْآنِ، لَا تُقْرَأُ فِي بَيْتٍ، وَفِيهِ شَيْطَانٌ إِلَّا خَرَجَ مِنْهُ: آيَةُ الْكُرْسِيِّ».

"Abu Hurairah RA berkata: Rasul Saw bersabda: (di Surah Al-Baqarah terdapat ayat yang merupakan Sayyidah (ratu, miss universe) ayat-ayat Al-Qur'an, dia tidak dibaca di dalam sebuah rumah yang dihuni setan, kecuali setan tersebut keluar. Ayat itu adalah Ayat Kursi.)" [[3]]

Kedua periwayatan tersebut menggarisbawahi kemuliaan Ayat Kursi dengan memberi dua label kemuliaan: Pertama: ayat yang paling agung, dan kedua: Sayyidah ayat-ayat Al-Qur'an. Tentunya, ini mengundang tanya: "ada apa dengan Ayat Kursi? Makna apa yang dibiarkan ke alam kehidupan manusia sehingga dia mendapatkan kemuliaan seperti ini?"

Hemat penulis, Dia miss universe ayat-ayat Al-Qur'an karena mengoleksi makna ketauhidan yang sempurna. Di sana ada ketauhidan zat, nama dan sifat-sifat Allah SWT. Olehnya itu, bukan hal yang aneh jika di pentas ayat-ayat ketauhidan dia mendapatkan kehormatan dan keagungan. Dia telah mementaskan pesona makna-makna ketauhidan yang tidak ditemui pada ayat-ayat lain.

Telaah seperti ini telah disuarakan sejak dini oleh Imam al-Ghazali, beliau berkata:

"tujuan utama ilmu-ilmu Al-Qur'an adalah untuk mengetahui Allah, zat dan sifat-sifat-Nya. Sementara itu, Ayat Kursi menyebutkan zat, sifat dan perbuatan Allah SWT yang tidak disinggung oleh ayat-ayat lain. Olehnya itu, dia Sayyidah ayat-ayat Al-Qur'an.

Firman-Nya: (لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ) menunjukkan zat-Nya, firman-Nya: ((الْحَيُّ الْقَيُّومُ)) menegaskan sifat zat dan kemuliaannya. Yang berdiri sendiri, tidak tergantung kepada zat lain, dan tempat bergantung semua entitas kehidupan. Tentunya, yang demikian itu puncak dari sebuah kemuliaan dan keagungan.

Firman-Nya: (لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ) menyuguhkan penyucian dan kemuliaan terhadap-Nya dari segala sifat kemusnahan (seperti sifat-sifat makhluk) yang mustahil didapatkan dalam diri-Nya, firman-Nya: (لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ) isyarat terhadap kepemilikan mutlak. Sesungguhnya dari Dia segala sesuatu, dan kepada-Nya tempat kembali segala sesuatu, dan firman-Nya: (مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ) isyarat terhadap kepemilikan tunggal atas kekuasaan dan hukum. Sesungguhnya barang siapa yang memiliki hak memberi syafaat, maka ia pun memiliki dengan sendirinya hak untuk memuliakan diri-Nya. Tentunya, ini menunjukkan kepemilikan tunggal terhadap kekuasaan dan hukum-Nya dan menafikan dari diri-Nya persekutuan dengan makhluk apapun terhadap kepemilikan tersebut.

Firman-Nya: ((يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ)) menegaskan sifat ilmu Allah SWT yang meliputi segala sesuatu dan menafikan ilmu terhadap yang lain, kecuali ilmu itu sendiri datang dari-Nya sebagai bentuk anugerah terhadap hamba sesuai dengan keinginan-Nya, firman-Nya: (وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ) pernyataan terhadap keagungan dan kesempurnaan kekuasaan-Nya. Di sana masih banyak rahasia yang terselubung di balik makna (الْكُرْسِيِّ), sifatnya, dan bagaimana ia meliputi langit dan bumi, yang karena keterbatasan tingkat pengetahuan manusia, maka di sini tidak dijelaskan, [[4]] dan firman-Nya: (وَلَا يُؤْذُهُ حِفْظُهُمَا) isyarat terhadap sifat-sifat kekuatan Allah SWT (qudrah) dan penyucian terhadap-Nya dari segala bentuk kelemahan dan kekurangan.

Firman-Nya: (وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ) isyarat terhadap ketinggian dan keagungan kedua sifat Allah itu sendiri yang tidak pernah habis memberikan pemaknaan bagi mereka yang ingin mengais darinya makna-makna ketauhidan.

Sekarang, jika Anda menelaah koleksi makna-makna ini, kemudian Anda membaca ayat-ayat Al-Qur'an, saya pastikan Anda tidak akan menjumpai kumpulan makna ketauhidan, penyucian, dan penjelasan ketinggian sifat-sifat-Nya seperti apa yang ada dalam Ayat Kursi. Olehnya itu, sangat wajar jika ia digelar sebagai Sayyidah ayat-ayat Al-Qur'an." [[5]]

Jika kita kembali menengok Ayat Kursi, maka ia akan memperlihatkan 10 penggalan kalimat [[6]] yang memberikan pemaknaan tersendiri. Olehnya itu, Ayat kursi tidak menggunakan huruf (و) yang berarti: (dan) sebagai kata penghubung antara satu penggalan kalimat dengan kalimat lain. Sistematika seperti ini telah menjadi kaidah baku dalam menyusun rangkaian kalimat. Mereka sepakat bahwa kalimat yang berdiri sendiri dalam memberikan pemaknaan jika dihubungkan dengan kalimat lain dengan kata penghubung akan melahirkan kerancuan.

Terbaru | Terilai | Terpopuler | Terheboh

1. Perspektif Kepemimpinan dalam Islam 03/04 18:44
2. Kalah Oleh Nyamuk 30/03 09:48
3. Allah Akan Menguji Kesungguhan dan Komitmen Kita 27/03 18:48
4. Mampukah Sunni dan Syiah Berdamai? 27/03 13:09
5. Berapakah Pecahan Golongan Syiah? 26/03 11:39



Iklan negatif? Laporkan!

Iklan negatif? Laporkan!

Polling

Sudah berapa kali Anda melaksanakan ibadah Haji?

Belum pernah (90%, 669 Votes)

1 kali (8%, 60 Votes)

Lebih dari 1 kali (2%, 17 Votes)

Total Voters: 745

Jarullāh az-Zamakhshari berkata:

"jika Anda bertanya: "Bagaimana penggalan-penggalan kalimat Ayat kursi terangkai tanpa menggunakan kata penghubung?"

Saya menjawab: "tidak ada satu penggalan kalimat pun dalam ayat itu kecuali datang memberikan penjelasan tersendiri. Dan penjelasan mereka terpadu dan menyatu terhadap apa yang dijelaskan. Seandainya antara satu penggalan kalimat dengan kalimat lain disisipi kata penghubung, maka keterpaduan yang harmonis tersebut dalam memberikan pemaknaan akan rusak." [7]

Maka dari itu, Wajar jika Dr. Majidah Muhammad Mohna dalam kupasannya menyimpulkan bahwa ada empat sebab utama yang melatarbelakangi penamaan Ayat Kursi sebagai ratu ayat-ayat Al-Qur'an:

Pertama: Ayat kursi mencakup Zat Allah yang Agung, sifat-sifatnya, dan 11 kata ganti (dhamir هُوَ, dan ۙ) yang berarti: (dia, atau Nya). Semua kata ganti ini kembali kepada Zat Allah yang Mulia (الله).

Tentunya, semua ayat-ayat di dalam Al-Qur'an mengikut ke Ayat Kursi, seperti ayat-ayat kisah, perumpamaan, ancaman dan janji, kabar gembira dan buruk, perintah dan larangan. Yang demikian itu karena segala sesuatu selain daripada Zat Allah mengikut kepada-Nya, bukan hanya itu, tapi semua sifat-sifat Allah yang terdapat di beberapa tempat disatukan dalam ayat ini.

Kedua: Dengan 11 kata ganti tersebut Ayat Kursi seperti menutupi Zat dan kesempurnaan sifat-sifat Allah dengan tirai misteri yang mengundang para pemerhati tema-tema Al-Qur'an untuk mengungkap rahasia ketauhidan di balik tirai maknawi tersebut. Olehnya itu, penyebutan kata ganti berkali-kali menyimpan rahasia-rahasia yang butuh penalaran lebih lanjut. Para sufi meyakini bahwa dengan menyebut (هُوَ) berulang kali, seseorang bisa saja merasakan dirinya seperti di alam lain yang diselimuti oleh cahaya-cahaya ketauhidan, berlayar di lautan makna yang tidak bertepi dan hanyut dalam penghayatan. Jika kondisi seperti ini berlangsung lama maka orang tersebut boleh jadi hanya menyebut (هُوَ), tanda bahwa dia benar-benar hanyut dan tenggelam di lautan ketauhidan yang memukau.

Kedua: Kemuliaan Ayat Kursi dari ayat-ayat lain memberi indikasi kuat bahwa ciptaan-ciptaan Allah bukan pada satu tingkat. Setiap dari mereka punya keistimewaan tersendiri dari yang lain. Itu wajar saja karena yang memberi kemuliaan dan keistimewaan adalah Allah yang jika berkehendak pasti terjadi.

Keempat: yang memberikan penamaan terhadap Ayat Kursi dengan nama *Sayyidah* adalah Rasul Saw. Tentunya ini menunjukkan bahwa nama itu mulia, dan jika nama mulia pasti yang menyanggah penamaan tersebut juga ikut mulia. [8]

Di penghujung tulisan singkat ini, saya mengajak pemerhati tema-tema keislaman untuk menyimpulkan makna-makna ketauhidan yang dipercikkan Ayat Kursi:

"Ayat Kursi adalah matahari ketauhidan yang menyinari kehidupan manusia. Di sana ada sapaan yang menyuarakan ketauhidan zat, nama dan sifat-sifat-Nya. Sejukkan rohani Anda dengan melantunkan ayat ini siang dan malam, pinang miss universe ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dengan membuat diri Anda terbuai dan hanyut oleh ketinggian makna ketauhidan yang dipancarkan dan rahasia-rahasia kehidupan yang dikemas dan ditutupi oleh tabir maknawi. Mari bersama-sama budayakan cinta Ayat Kursi dan membacanya setiap hari!"

Catatan Kaki:

[1] Syekh Ali bin Sultān Muhammad al-Qārī berkata:

*"sabdanya: (لِيَهْنِكَ الْعِلْمُ) dengan nada perintah. Asal kata kerja tersebut adalah: (لِيَهْنِكَ), huruf hamzahnya (ء) dijatuhkan supaya ringan diucapkan, artinya: (supaya engkau mudah menimba ilmu). Orang Arab sering sekali menggunakan kalimat tersebut dalam memberikan doa dan ucapan selamat, seperti: (لِيَهْنِكَ الْوَالِدُ), artinya: (semoga anakmu mendatangkan kebahagiaan terhadapmu dan keluarga). Ucapan Rasul Saw tersebut merupakan doa terhadap Abu al-Mundzir agar mudah baginya menuntut ilmu dan kelak menjadi alim. Tentunya, doa itu mengindikasikan bahwa dia seorang alim yang sarat dengan ilmu. Di lain sisi, ia juga menyiratkan kemuliaan orang yang berilmu pengetahuan." [Lihat: Syekh Ali bin Sultān Muhammad al-Qārī, *Mirqāṭul al-Mafāṭih syarh Misykātul Mashābīh*, ditahkik oleh Syekh Jamal Aetāni, Dar Kutub Ilmiah, Beirut, cet. 1, 1422 H/2011 M, vol. 5, hlm. 19]*

[2] *Shahīh Muslim*, Kitab Shalātul Musāfirīn, bab Fadlu Surah Al-Kahfi wa Āyat Al-Kursi, hadits. No: 1921, hlm. 374-375

[3] Imam al-Hakim, *al-Mustadrak ala As-Shahihain*, kitab Tafsir, bab min Surah Al-Baqarah, hadits. No: 3085, vol. 2, hlm. 312

[4] yang terlihat oleh penulis dari pernyataan Imam al-Gazāli di atas adalah kecenderungan kuat beliau untuk tidak memberikan pemaknaan terlalu jauh terhadap (الكُرْسِيِّ). Di sini ulama berbeda pendapat dalam menyikapi mufradat-mufradat seperti itu (*Mutasyabihat*). Para Ulama Salaf (*Sahabat, Tabiin dan generasi setelah Tabiin (Tabi' Tabiin)*) tidak terlalu jauh memberikan penta'wilan, bahkan di antara mereka ada yang tidak ingin menta'wilkan, mengingat zat Allah SWT di luar dari jangkauan pengetahuan

manusia. Olehnya itu, karena zat-Nya tidak diketahui, maka sifat-sifat-Nya yang berkaitan dengan (الكُرْسِيِّ) pun tidak diketahui. Mereka mengatakan Allah SWT punya kursi yang sifat dan bentuknya hanya Dia yang tahu. Beda halnya dengan ulama yang datang setelah tiga kurun waktu tersebut, khususnya ulama-ulama sekarang, mereka berupaya menta'wilkan mufradat-mufradat seperti ini sesuai dengan konteks kalimat yang ada tanpa melanggar batasan-batasan Aqidah.

Syekh Abu Suud, salah seorang mufassir di zaman pemerintahan dinasti Utsmani, berkata:

"Di sana tidak ada kursi, duduk dan berdiri, tetapi itu adalah perumpamaan terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah yang mutlak, serta ilmu-Nya yang menyeluruh." [Lihat: *Tafsir Syekh Abi as-Suud*, vol. 1 hlm. 296]

Lain halnya dengan Imam Hasan al-Bashri, beliau melihat bahwa (الكُرْسِيِّ) di sini adalah Arsy, dan ini dilegitimasi oleh Syekh Ibn Asyur, beliau berkata:

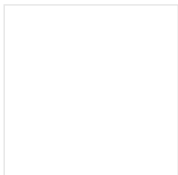
"itulah penafsiran yang paling nampak, karena (الكُرْسِيِّ) tidak pernah disebutkan di dalam Al-Qur'an kecuali pada ayat ini, sementara Arsy penyebutannya berkali-kali, dan keduanya tidak pernah disebutkan bersamaan. Seandainya (الكُرْسِيِّ) itu bukan Arsy, maka pasti ia disebutkan bersamaan." [Lihat: *at-Tahrîr wa at-Tanwîr*, vol. 3, hlm. 23]

[5] Lihat: Imam Abi Hâmid al-Ghazâli, *Jawâhir Al-Qur'an wa Duraruh*, ditahkik oleh Syekh Muhammad Rasyîd Ridhâ, Dar Ihya' al-Ulum, cet. 3, 1411 H/1990 M, hlm. 73-75

[6] Inilah penggalan-penggalan kalimat tersebut: (لَا تَأْخُذُهُ), (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ), (سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ), (لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ), (مَنْ ذَ الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ), (يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ), (وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ), (وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَوَهْوَ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ) dan (وَالْأَرْضِ), (وَلَا يُؤُودُهُ حِفْظُهُمَا).

[7] *Tafsir al-Kassyâf*, vol. 1, hlm. 483

[8] Lihat: Dr. Majidah Muhammad Mohna, *Khutuwât ala ash-Shirât al-Mustakîm (at-Tauhid)*, Matbaah as-Syarq al-Haditsah, Kairo, hlm. 100-101



Tentang Dr. Muhammad Widus Sempo, MA.

Pensyarah antar-bangsa (Dosen) Fakultas Pengajian Alqur'an dan Sunnah, universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Degree, Master, Phd: Universiti Al-Azhar, Cairo. Egypt [Profil Selengkapnya]



Redaktur: Ardne

Keyword: [ayat](#), [kursi](#)

Suka 31.713 orang menyukai ini.

Beri Nilai Naskah Ini:

★★★★★★★★★ (78 orang menilai, rata-rata: 9,15 dalam skala 10)

Konten Terkait Sebelumnya:

Akses <http://m.dakwatuna.com/> dimana saja melalui ponsel atau smartphone Anda.

Iklan negatif? Laporkan!

54656 views

Suka

31rb

Tweet

31



14 Komentar dakwatuna.com

Fayyadh Muham...

Recommend 1

Bagikan

Urut dari yang Terbaru

dakwatuna.com mengharuskanmu untuk verifikasi alamat surel anda sebelum memposkan



Ikut diskusi ini...

**Hesty Right** · setahun yang lalu

akan lebih baik bila artikel ini dilengkapi dengan sejarah bagaimana ayat ini diturunkan....

Balas · Bagikan

**Fauzan** · setahun yang lalu

Alhamdulillah masih ada pejuang agama seperti

Dr. Muhammad Widus Sempo, MA.

*B.A.Qur'an Exegesis (Tafsir), University of Al-Azhar, Cairo, Egypt.

*M.A. Qur'an Exegesis (Tafsir), University of Al-Azhar, Cairo, Egypt.

*PhD. Qur'an Exegesis (Tafsir), University of Al-Azhar, Cairo, Egypt

Kita nanti penjelasan makna dan arti dari ayat-ayat Al-Quran yang lain.

Balas · Bagikan

**Yulizar Sari** · setahun yang lalu

alhamdulillah,bertambah pengetahuan

Balas · Bagikan

**Dins** · setahun yang lalu

Bermanfaat sekali .. Terima kasih banyak buat sang penulis.. semoga Allah senantiasa memberi hidayah Pada Kita.. Aaamiin :)

Balas · Bagikan

**Ferolam Ali Asli** · 3 tahun yang lalu

menjuluki ayat kursi dengan miss universe tidaklah tepat. Jika Rasulullah menyebutnya sebagai Sayyidah (bhs Indonesia: Ratu) maka pergunakanlah itu. menggunakan julukan miss universe tuk Ayat Kursi terasa janggal dan aneh karena dlm dunia islam kata miss universe bernilai negatif. mungkin bagi sebagian orang atau negara lain kata itu tdk berkonotasi negatif, tapi bagi budaya islam kata itu itu tidak baik. contohnya saja, kata "Venus"...bagi banyak negara kata ini tdk bermasalah, tp dalam sejarah Islam dan sejarah agama-agama Timur Tengah dan sekitarnya, Venus adalah nama lain dari "Uzza" salah satu tuhan yg disembah oleh bangsa arab jahilliyah. Oleh krn itu gunakanlah kata-kata yg baik, julukan yg baik bagi Ayat Allah Yang Agung. Rasulullah menggunakan kata Sayyidah krn ada keindahan dan kemuliaan dlm kata itu, Rasulullah adalah manusia yg memiliki tutur kata yg sangat indah (Balaghoh)

5 Balas · Bagikan

**dani putra** → Ferolam Ali Asli · setahun yang lalu

benar sekali. saya setuju dengan saudara. semoga saja sang penulis artikel mau

mengedit artikel yang dibahasnya ini. amin.

^ | v • Balas • Bagikan >



Widoes81 → Ferolam Ali Asli • 3 tahun yang lalu

Terimakasih atas kritiknya, saya terima dan menyakini kebenaran muatan kritikan Anda tersebut. saya pun akan menjatuhkan kata universe dari artikel ini. yah, benar sekali, bahwa label itu tidak tepat disandang oleh ayat yang termasuk ayat yang paling mulia di Al-Qur'an. Tetapi, di sini saya sengaja menggunakan label itu untuk menyadarkan mereka bahwa keindahan itu bukan keindahan yang menjerumuskan ke lembah maksiat, seperti: tontonan universe di TV, tapi universe Al-Qur'an menyampaikan kepada tingkat kehambaan yang tinggi. by the way, meskipun niat saya baik, tetapi penggunaan kalimat itu tidak tepat sesuai dengan usulan saudara. terimakasih terhadap masukannya.

2 ^ | v • Balas • Bagikan >



Sustriku • 3 tahun yang lalu

syukron....

^ | v • Balas • Bagikan >



feri candra • 3 tahun yang lalu

SemOga memberkan dampak Positif untuk yang mempelajari'e,...

^ | v • Balas • Bagikan >



Asmuni_drs • 3 tahun yang lalu

"Pinang miss universe ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dengan membuat diri Anda terbuai dan hanyut oleh ketinggian makna ketauhidan yang dipancarkan dan rahasia-rahasia kehidupan yang dikemas dan ditutupi oleh tabir maknawi".

Sumber: <http://www.dakwatuna.com/2011/...> yang begini menurut ana mengurangi makna keikhlasan bertauhid. Biar Allah saja yang menggambarkan secara fisik para bidadarinya di surga. Kita sebagai manusia tidak usah melakukannya, apalagi mengamalkannya di dunia ini seperti Julia Perez. Na'udzu billah. Karena kenapa mentasybih ayat paling mulia dengan seorang miss universe. Koq tega berbuat demikian. Na'udzu billah min mitsli dzalikal amal. Jujur ana tidak setuju dengan gaya penulisan seperti itu, karena membuat yang terbayang : ukuran dada, paha, polarambutnya, warna kulitnya dan lain-lain. Akal yang nglantur demikian ketika membaca artikel ini apa sebabnya? lalu salah siapa? siapa yang memicunya? Dia harus bertanggungjawab.

1 ^ | v • Balas • Bagikan >



hamba Allah → Asmuni_drs • 3 tahun yang lalu

komen ngaco

^ | v • Balas • Bagikan >



Suharyanto • 3 tahun yang lalu

Semoga menambah pencerahan wawasan kita tentang tafsir Al Qur'an.

^ | v • Balas • Bagikan >



Simbahgagak • 3 tahun yang lalu

sabbihisma rabbu,.....semoga artikel di atas benar dan dibenarkan,.....hanya Allah yang mengetahui akan hal hal ciptaaNya,..penafsiran dan yang seumpama semua bertujuan untuk mendekat kepada Dzat yang selalu dekat karena kemahabesaranNya,....

1 ^ | v • Balas • Bagikan >



m suef • 3 tahun yang lalu

Pembahasan yang sangat bagus !

^ | v • Balas • Bagikan >



Langganan



Pasang Disqus di website Anda



Privasi



Iklan negatif? Laporkan!

Konten Terkait Sebelumnya:

Ayat-Ayat Cinta Buat Bintang Pelajar	Penjaga Ayat-Ayat Cinta-Nya	Rasulullah Saw dan Ayat-ayat Teguran	Ayat-Ayat Sehat
Kursi Mesir Masih Kosong di Uni Afrika	Kursi Terakhir	Ayat Al-Quran yang Dikagumi Yahudi	Ketika Ayat-Ayat Cinta Menjadi Mayat-Mayat Cinta

<p>Iklan negatif? Laporkan!</p>	<p>Rekomendasi</p> <p>Masuk <input type="button" value="Masuk"/> Masuk ke Facebook untuk mengetahui saran teman Anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> 8.584 orang menyarankan ini. 5.080 orang menyarankan ini. 9.476 orang menyarankan ini. 7.497 orang menyarankan ini. 4.927 orang menyarankan ini. <p>Plugin sosial Facebook</p>	<p>Tweet <input type="button" value="Ikuti"/></p> <ul style="list-style-type: none"> 14 jam Usai Menikah Nanti, Risty Tagor dan Stuart Bernazar Bangun Masjid dlvr.it/9JGgTr #Nasional Tampilkan Ringkasan 14 jam Gubernur Antri Makan, dari Dulu Beliau Tidak Berubah dlvr.it/9JG6k8 #Profil Tampilkan Ringkasan 14 jam Dihadapan DPR, Kepala BNPT: Kami Hanya Melapor, yang Memblokir kan Kemenkominfo dlvr.it/9JFmzX #Nasional Tampilkan Ringkasan <p>Tweet ke @dakwatuna</p>
---------------------------------	--	---

KANAL	Home	Dasar-Dasar Islam	Berita	Narasi Islam	Keluarga	Pemuda	Konsultasi	Suara Redaksi		
FITUR	Al-Qur'an	Jadwal Shalat	Subscribe ke dakwatuna.com	Materi Tarbiyah	Android Apps	Nokia Apps	RSS feeds	XML Sitemap		
MANAJEMEN	Redaksi	Kontributor	Kirim Tulisan	Kontak	Info Iklan	Donasi Dakwah	Laporkan Iklan	Terms of Use	Privacy Policy	Pedoman Pemberitaan Media Siber

dakwatuna.com | 2007 - 2015 | Right to copy | Tidak dilarang untuk mengcopy dan menyebarkan artikel pada situs ini dengan menyebutkan URL sumbernya. Powered by Wordpress.

61 queries in 1,187 seconds.